

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Internasionalisasi kampus menjadi kata yang sangat tren dengan dunia pendidikan di Indonesia. Perguruan tinggi menjadi salah satunya, bagaimana upaya untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan kata internasionalisasi kampus sebagai bentuk pengembangan dunia pendidikan serta meningkatkan daya saing secara nasional bahkan internasional. Pendidikan sebagai bagian dalam perjalanan peradaban bangsa dengan dinamika yang cepat berkembang, proses internasionalisasi sendiri tak luput dari aspek akademik saja namun adanya reputasi yang baik sebagai bentuk aktualisasi perguruan tinggi di era globalisasi. Komunikasi reputasi penting bagi universitas untuk membangun citra dan kepercayaan mereka di tingkat lokal dan global (Hazelkorn, 2015).

Paradigma dunia pendidikan yang muncul terhadap perguruan tinggi adalah mereka yang mempunyai reputasi baik secara nasional maupun internasional. Internasionalisasi dianggap sebagai upaya untuk perguruan tinggi meningkatkan pengembangan atau keterlibatan didalam kegiatan – kegiatan berskala internasional. Hal ini menjadi penting bahkan suatu keharusan perguruan tinggi mengejar internasionalisasi, terlebih era globalisasi ini, warga dunia adalah warga suatu negara yang berhak

mendapatkan pelayanan oleh semua perguruan tinggi di Indonesia maupun diluar Indonesia.

Persaingan untuk masuk ke Perguruan Tinggi Negeri dirasa lebih sulit dibandingkan dengan Perguruan Tinggi Swasta. Terkadang alasannya sederhana yaitu pembuktian. Pembuktian akan kehadiran dirinyam karyanya, dan pencapaiannya. Ada istilah gengsi disini ketika seseorang mampu masuk perguruan tinggi negeri, untuk itu internasionalisasi menjadi hal yang muhtlak bagi perguruan tinggi untuk menjamin keberadaannya di dunia pendidikan.

Perguruan tinggi keagamaan islam (PTKI) yang ada di Indonesia sebanyak 58 Perguruan tinggi yang terdiri dari Universitas Islam Negeri (UIN), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) serta Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN). UIN sebanyak 29, untuk IAIN 24 serta STAIN 5. Salah satu pemeringkatan berstandar internasional adalah Webometric Ranking of world universiti dalam bidang publikasi. Tahun 2023 UIN Sunan Gunung Djati menduduki peringkat 1 PTKIN, peringkat ke 23 nasional dan peringkat 2309 global. Disusul oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, peringkat 2 PTKIN, peringkat 41 nasional dan peringkat 3309 global. Sedangkan untuk QS World University Ranking 2024 edisi ke 20, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada ranking 127 QS Asia Tenggara, 751-800 QS Asia, dan 101-140 QS dunia khusus untuk kajian Theology, Divinity and Religious Studies.

UIN Raden Fatah Palembang sebagai salah satu PTKIN yang berada di Sumatera Selatan juga terus menjalani proses internasionalisasi untuk

mengukuhkan dirinya sebagai perguruan tinggi berstandar internasional. Dalam upaya jangka pendek UIN Raden Fatah sudah berhasil mendapatkan predikat Unggul pada November 2023. Visi UIN Raden Fatah sebagai Universitas berstandar internasional, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami tak lepas dari tantangan dan hambatan dalam proses internasionalisasi menuju regional world class university. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi reputasi yang diterapkan UIN Raden Fatah Palembang dalam proses internasionalisasinya terhadap komunitas universitas daerah.

Menjadi pekerjaan rumah, bagaimana strategi UIN Raden Fatah menuju world class university (WCU) yang merupakan titik standar kampus di level internasional dari segala sisi baik akademik, operasional, metode, fasilitas maupun lulusan. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005 – 2025, bahwa visi 2025 adalah “Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur”, peneliti menganggap pemeringkatan masuk ke dalam visi tersebut. Hanya sekitar 10 persen perguruan tinggi di Indonesia memiliki program internasionalisasi yang signifikan, menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud, 2021).

Internasionalisasi tidak hanya mencakup pertukaran pelajar dan pegawai, itu juga mencakup kolaborasi penelitian, publikasi di seluruh dunia, dan keterlibatan dalam jaringan akademik di seluruh dunia. Laporan QS World University Rankings (2022) menunjukkan bahwa universitas dengan

program internasionalisasi yang kuat cenderung menerima peringkat yang lebih baik. Merujuk dari segala aspek indikator internasionalisasi itu sendiri, komunikasi reputasi mengambil bagian penting, komunikasi yang efektif mampu membranding perguruan tinggi dalam membangun reputasi baik untuk meningkatkan daya saing.

Data dari detik.com (2024) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, UIN Sunan Ampel Surabaya, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, UIN Raden Intan Lampung menjadi 5 teratas PTKIN terbaik di Indonesia versi Webometric 2024. Sangat dimungkinkan jika UIN Raden Fatah juga mengikuti jejak saudara – saudara PTKIN lainnya.

Dengan kata lain, internasionalisasi perguruan tinggi adalah bentuk transformasi dunia pendidikan mengikuti perkembangan dinamika dunia pada bidang akademik. Terlebih UIN Raden Fatah merupakan PTKIN dengan spesifikasi keislaman memiliki tantangan tersendiri dalam memperjuangkan standar internasional bersaing dengan perguruan tinggi umum yang ada. Kemudian dengan segala bentuk upaya internasionaliasasi yang telah diupayakan oleh masing – masing perguruan tinggi, semua bermuara pada komunikasi. Bagaimana kesemuanya itu mampu dikomunikasikan, mampu menjadi komunikasi reputasi yang baik. Karena internasionalisasi perguruan tinggi di Indonesia adalah semata – mata untuk memelihara integritas bangsa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari strategi komunikasi reputasi yang digunakan UIN Raden Fatah Palembang selama

proses internasionalisasi. Dengan fokus penelitian ini akan mencakup berbagai aspek seperti komunikasi reputasi, termasuk definisi dan konsep, metode yang digunakan, dan seberapa penting komunikasi reputasi bagi organisasi. Nantinya diharapkan dapat memberikan saran konkret yang akan membantu meningkatkan strategi komunikasi reputasi UIN Raden Fatah Palembang untuk mencapai regional world university.

1.2. Identifikasi Masalah

UIN Raden Fatah pada saat ini telah banyak melakukan strategi komunikasi reputasi untuk menuju internasionalisasi dan berakhir pada Regional World Class University. Diantaranya adalah UIN Raden Fatah Palembang telah mendapatkan predikat Unggul pada November 2023 dan menjadi PTKIN kedua di Sumatera setelah UIN Ar-Raniry Aceh. Selain itu pemeringkatan lain yang menjadi nilai jual UIN Raden Fatah adalah Webometric adalah sistem pemeringkatan melalui website perguruan tinggi. UI GreenMetric World University Rankings yang terbaru diikuti UIN untuk melihat program dan kebijakan berkelanjutan pada universitas diseluruh dunia khusus pada lingkungan.

Malaysian Qualifications Agency (MQA) yang merupakan badan kualifikasi malaysia berbadan hukum di Malaysia didirikan pada tahun 2007 telah diikuti UIN Raden Fatah untuk beberapa Fakultas yang ada. Tentu adanya ISO atau Internasional Organization for Standardization, bertugas untuk menyeragamkan peraturan dalam industri, UIN Raden Fatah telah memiliki standar ISO 9001:2015 pada 95% program studinya.

Kesemua ini tentunya tidak terjadi begitu saja, banyak faktor pendukung dan penghambat, bagaimana penulis mengidentifikasi berbagai faktor penghambat dalam usaha untuk internasionalisasinya. Dukungan seluruh civitas akademika UIN Raden Fatah menjadi utama mengingat kesadaran dan akan pentingnya internasionalisasi ini harus diglorifikasikan. Disini sumber daya manusia juga menjadi aspek pendukung dan juga penghambat, masih kurangnya kompetensi yang dimiliki pada tenaga kependidikan. Pembentukan kurikulum berstandar internasional juga menjadi tugas berat yang sampai saat ini menjadi fokus, hal ini sangat erat kaitannya daya saing internasional yang tinggi. Selanjutnya penulis juga melihat dari segi anggaran yang dianggap sangat mempengaruhi semua proses yang dijalani.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi reputasi proses internasionalisasi menuju regional world class university UIN Raden Fatah Palembang?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis bagaimana strategi komunikasi reputasi proses internasionalisasi menuju regional world class university UIN Raden Fatah Palembang

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis: Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi perguruan tinggi, reputasi, dan internasionalisasi.
- b. Penerapan Praktis: Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi pihak UIN Raden Fatah Palembang dalam mengembangkan dan menerapkan strategi komunikasi reputasi yang efektif dalam proses internasionalisasi kampus
- c. Kebijakan : penelitian ini dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan pada UIN Raden Fatah
- d. Stakeholder : penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemangku kepentingan termasuk calon mahasiswa, mitra kerja maupun mitra penelitian
- e. Komparatif : menjadi penelitian komparatif untuk perguruan tinggi lain yang sedang atau akan memulai internasionalisasi.

1.6. Ruang Lingkup

Penelitian ini fokus pada analisis strategi komunikasi reputasi yang diterapkan UIN Raden Fatah Palembang dalam proses internasionalisasinya terhadap lingkup universitas. Aspek yang diteliti meliputi :

1. Penerapan strategi komunikasi reputasi;
2. Tantangan dan hambatan, dan;
3. Upaya UIN Raden Fatah Palembang dalam memberikan status universitas kepada dunia internasional.